

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan tol merupakan jalan umum yang menjadi bagian dari sistem jaringan jalan nasional, di mana penggunaannya diwajibkan membayar tol sebagai kompensasi atas layanan yang diberikan (PP. NO.15 Tahun 2005, n.d.). Secara teknis, jalan tol dirancang untuk melayani lalu lintas menerus dengan pengendalian jalan masuk secara penuh guna memastikan kelancaran dan keselamatan perjalanan (Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997). Keberadaan jalan tol memiliki peran strategis dalam meningkatkan konektivitas antardaerah serta mempercepat mobilitas orang dan barang, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap efisiensi transportasi dan pertumbuhan ekonomi nasional (Bilatul et al., 2024; Handika et al., 2019).

Karakteristik jalan tol yang umumnya lurus, panjang, dan memiliki pemandangan seragam menyimpan potensi bahaya tersendiri. Kondisi lingkungan berkendara yang monoton ini dapat memicu fenomena psikologis yang dikenal sebagai highway hypnosis atau hipnosis jalan raya (Khotimah & Sjafruddin, 2024). Fenomena ini merujuk pada kondisi trance ringan di mana pengemudi secara fisik tetap mengoperasikan kendaraan, tetapi kesadaran dan perhatiannya terhadap lingkungan sekitar menurun drastis (Manikandan & Vijayan, 2023).

Highway hypnosis menjadi isu krusial dalam keselamatan transportasi karena dapat dialami oleh siapa saja yang berkendara di jalan tol, baik pengemudi kendaraan pribadi, bus, maupun truk. Shi et al. (2023) menyatakan bahwa adanya peningkatan risiko pada perjalanan jarak jauh dengan durasi panjang, terutama ketika pengemudi berada dalam kondisi lelah, jenuh, atau mengemudi pada waktu-waktu rawan kantuk (dini hari atau siang hari setelah makan) (Zhang et al., 2014). Kombinasi antara kondisi jalan yang monoton, kelelahan fisik, serta tekanan psikologis membuat semua pengemudi rentan terhadap kondisi ini. Highway hypnosis seringkali tidak disadari hingga pengemudi tersadar setelah melewati bahaya atau keluar dari kondisi trance atau melamun.

Jalan Tol Surabaya–Mojokerto, dengan panjang jalur lurus mencapai puluhan kilometer, merupakan lokasi yang potensial untuk mengkaji

fenomena ini. Data kecelakaan menunjukkan beberapa insiden yang diduga kuat dipicu oleh kelengahan pengemudi, seperti mengantuk atau kehilangan konsentrasi (PT. Jasa Marga Tol Surabaya - Mojokerto, 2025). Meskipun demikian, penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi faktor - faktor penyebab highway hypnosis di ruas tol ini masih sangat terbatas. Padahal, pemahaman tentang faktor-faktor pemicu sangat penting untuk merumuskan strategi pencegahan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai studi pendahuluan kuantitatif menggunakan kuesioner dengan skala Guttman untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi highway hypnosis pada pengemudi kendaraan di Jalan Tol Surabaya–Mojokerto berdasarkan persepsi dari pengemudi.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang teridentifikasi mempengaruhi terjadinya highway hypnosis pada pengemudi kendaraan di Jalan Tol Surabaya – Mojokerto berdasarkan persepsi pengemudi?
2. Bagaimana gambaran persepsi pengemudi terhadap faktor-faktor pemicu highway hypnosis?
3. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi highway hypnosis berdasarkan persentase persetujuan tertinggi dari responden?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada Ruas Jalan Tol Surabaya - Mojokerto.
2. Penelitian tidak menggunakan alat bantu pengukuran seperti EEG (electroencephalography), eye-tracker, sensor detak jantung, atau perangkat pemantau kelelahan lainnya karena keterbatasan teknis dan logistik.
3. Pengukuran highway hypnosis dan faktor pemicunya dilakukan berdasarkan persepsi dan pengalaman subjektif pengemudi, bukan pengukuran fisiologis.
4. Analisis data menggunakan statistik deskriptif (frekuensi, persentase, skor kumulatif) untuk memberikan gambaran awal (studi pendahuluan).

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi highway hypnosis pada pengemudi kendaraan di Jalan Tol Surabaya-Mojokerto berdasarkan persepsi pengemudi.
2. Mendeskripsikan gambaran persepsi pengemudi terhadap faktor-faktor pemicu highway hypnosis (monotoni jalan, kelelahan, faktor psikologis, dan waktu sirkadian) menggunakan skala Guttman.
3. Menentukan faktor yang paling dominan mempengaruhi highway hypnosis berdasarkan persentase persetujuan tertinggi dari responden.

I.5 Manfaat Akademis

Penelitian ini memiliki manfaat akademis antara lain:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan di bidang keselamatan transportasi, khususnya terkait fenomena highway hypnosis pada pengemudi kendaraan di jalan tol.
2. Memberikan kontribusi data kuantitatif deskriptif sebagai studi pendahuluan mengenai faktor-faktor pemicu highway hypnosis di konteks Jalan Tol Surabaya–Mojokerto.

I.6 Manfaat Praktis

1. Memberikan wawasan mendalam kepada masyarakat pengguna jalan tol tentang bahaya dan faktor pemicu highway hypnosis.
2. Menjadi masukan bagi pengelola jalan tol dalam mempertimbangkan aspek psikologis pengemudi dalam manajemen keselamatan.
3. Menyediakan rekomendasi berbasis data awal untuk strategi pencegahan highway hypnosis.

I.7 Metode Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, meliputi penentuan jenis dan pendekatan penelitian, penyusunan bagan alir, penetapan lokasi dan waktu penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, penyusunan instrumen, hingga teknik analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pemicu highway hypnosis pada pengemudi kendaraan di Jalan Tol Surabaya–Mojokerto.

I.7.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur persepsi pengemudi terhadap factor - faktor pemicu highway hypnosis dalam bentuk data numerik yang dapat dianalisis secara statistik deskriptif. Penelitian ini bersifat studi pendahuluan (preliminary study) yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang faktor-faktor yang mempengaruhi highway hypnosis di lokasi penelitian.

I.7.2 Bagan Alir Penelitian

Tahapan penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan: Studi literatur tentang highway hypnosis, penyusunan kuesioner berdasarkan indikator-indikator dari penelitian terdahulu.
2. Tahap Pengumpulan Data: Penyebaran kuesioner kepada pengemudi di rest area KM 725 A dan KM 726 B. Pengumpulan data dilakukan secara langsung (self-administered questionnaire).
3. Tahap Analisis Data: Melakukan tabulasi data, analisis statistik deskriptif (frekuensi, persentase, skor kumulatif), dan analisis indeks untuk mengidentifikasi faktor dominan.
4. Tahap Akhir: Menyusun laporan penelitian dan merumuskan rekomendasi.

I.7.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di rest area Jalan Tol Surabaya – Mojokerto, yaitu KM 725 A (arah Mojokerto ke Surabaya) dan KM 726 B (arah Surabaya ke Mojokerto). Lokasi ini dipilih karena menjadi tempat peristirahatan utama bagi pengemudi, sehingga memudahkan akses untuk penyebaran kuesioner.

I.7.4 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian seluruh pengemudi kendaraan yang beroperasi di Jalan Tol Surabaya–Mojokerto. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada jumlah, melainkan pada kedalaman informasi. Sampel diambil secara purposive sampling, yaitu memilih responden yang memenuhi kriteria: (1) pengemudi aktif kendaraan (pribadi/umum/barang), (2) memiliki pengalaman mengemudi di Tol Surabaya–Mojokerto minimal 1 tahun, dan (3) bersedia diwawancarai. Untuk studi pendahuluan, ukuran sampel minimal 30-50 responden dianggap cukup untuk memberikan gambaran awal (Roscoe, 1975). Penelitian ini menargetkan 100 responden untuk mengantisipasi data tidak lengkap.

I.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner (Angket): Instrumen utama berupa daftar pertanyaan tertutup dengan skala Guttman (dikotomi: Ya = 1, Tidak = 0). Kuesioner disebarkan secara langsung kepada pengemudi di rest area.
2. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data sekunder dari PT Jasa Marga terkait data kecelakaan dan Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) sebagai data pendukung.

I.7.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari literatur. Kuesioner terdiri dari empat bagian:

1. Bagian A: Data demografi responden (usia, frekuensi melintas, durasi perjalanan).
2. Bagian B: Pernyataan terkait faktor-faktor pemicu highway hypnosis (monotoni jalan, kelelahan, faktor psikologis, waktu sirkadian).
3. Bagian C: Pernyataan terkait pengalaman mengalami gejala highway hypnosis.
4. Bagian D: Pernyataan terkait upaya pencegahan yang dilakukan.

I.7.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Statistik Deskriptif, meliputi :

1. Distribusi Frekuensi dan Persentase: Untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban "Ya" pada setiap item pernyataan.
2. Skor Kumulatif: Menghitung total skor jawaban "Ya" per responden untuk setiap variabel. Semakin tinggi skor, semakin besar kecenderungan responden mengalami faktor pemicu atau gejala highway hypnosis.
3. Indeks Persetujuan: Menghitung persentase jawaban "Ya" untuk setiap pernyataan. Item dengan persentase tertinggi diidentifikasi sebagai faktor yang paling dominan.
4. Kategorisasi Skor: Mengelompokkan responden ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan skor kumulatif (menggunakan mean atau median sebagai batas).

I.8 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan magang ini disusun dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memaparkan teori-teori dan konsep yang relevan dengan highway hypnosis, faktor pemicunya, serta konteks berkendara di jalan tol.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dari kuesioner yang telah disebarkan kepada pengemudi di Jalan Tol Surabaya–Mojokerto.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan yang memuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian.